

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada variabel modal, tenaga kerja, dan luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani buah naga merah di desa Nunmafo, maka disimpulkan bahwa

1. Variabel modal, tenaga kerja, dan luas lahan berpengaruh secara simultan atau bersama – sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan petani buah naga merah di desa Nunmafo. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung yaitu sebesar 16,574 sehingga hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara modal, tenaga kerja, dan luas lahan secara bersama – sama terhadap pendapatan petani buah naga di desa Nunmafo Kecamatan Insana Kabupaten Timor Tengah Utara.
2. Variabel modal, tenaga kerja, dan luas lahan berpengaruh secara parsial atau masing – masing berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani di desa Nunmafo. Hal ini ditunjukkan dalam analisis Uji – t statistik yang menunjukkan bahwa variabel modal (X_1) sebesar 1,211 tenaga kerja (X_2) sebesar 2,694, dan luas lahan (X_3) sebesar 6,008. Artinya dari ketiga variabel tersebut berpengaruh secara parsial atau masing – masing terhadap pendapatan petani (Y) di desa Nunmafo Kecamatan Insana Kabupaten Timor Tengah Utara.
3. Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah responden sebanyak 38 responden, diketahui bahwa responden yang memiliki modal terendah yakni Rp 2.000.000,00 dan modal tertinggi adalah sebesar Rp 7.000.000,00. Jumlah tenaga kerja terendah berjumlah 1 orang tenaga kerja dan jumlah tertinggi yakni dan jumlah tertinggi

yakni berjumlah 4 orang tenaga kerja. Jumlah luas lahan terendah adalah 1200 m^2 dan jumlah tertinggi adalah 1600 m^2 . Dan jumlah pendapatan terendah yakni sebesar Rp. 4.000.000,00 pertahun, dan jumlah pendapatan tertinggi adalah sebesar Rp. 15.000.000,00 pertahun.

4. Dari hasil analisis statistik inferensial menunjukkan bahwa nilai *R-Square* sebesar 0,594 dan nilai F-hitungnya sebesar 16,574 dengan tingkat probabilitasnya adalah 0,000, dari hal ini karena probabilitasnya jauh lebih kecil dari 0,1 maka dikatakan bahwa modal, tenaga kerja, dan luas lahan berpengaruh secara simultan positif dan signifikan, terhadap pendapatan, petani desa Nunmafo, hal ini dikarenakan variabel modal, tenaga kerja dan luas lahan sangat penting bagi pendapatan petani buah naga merah tersebut.
5. Dari hasil analisis statistik inferensial di atas menunjukkan bahwa nilai t-hitung X_1 sebesar 1,211, X_2 sebesar 2,694 X_3 sebesar 6,008

Dari hasil regresi pengaruh variabel modal, tenaga kerja, dan luas lahan terhadap pendapatan petani buah naga merah (Y) diperoleh R-Square sebesar 0,594. Hal ini berarti variasi variabel independen (bebas) mampu menjelaskan variasi pendapatan petani buah naga merah desa Nunmafo sebesar 59,40%. Adapun sisanya variasi variabel lain dijelaskan di luar model estimasi sebesar 40,60% karena masih ada faktor-faktor lain seperti, cuaca/iklim, teknologi dan lain-lain sebagainya.

6.2. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian mengenai pendapatan, modal, tenaga kerja dan luas lahan maka penulis memberikan beberapa saran, sebagai bentuk implemmentasi dari hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk pendapatan petani buah naga merah sebaiknya ada penambahan modal, tenaga kerja, dan luas lahan dalam memproduksi buah naga merah, sehingga ada peningkatan dalam pendapatan petani.
2. Hendaknya pemerintah diharapkan untuk menetapkan harga jual sesuai dengan kualitas dari buah naga merah sehingga, pendapatan yang diterima atau dihasilkan sesuai dengan jerih payah petani.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah atau mengurangi variabel lain seperti menambahkan variabel teknologi, iklim/cuaca, jenis lainnya, dikarenakan dalam penelitian ini masih memiliki kekurangan dalam variabel penelitian yang tidak dimasukan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto, H. 2006. *Budidaya Tanaman Buah-Buahan*. PT. Citra Aji Parnama. Yogyakarta.
- Boediono. 2002. *Pengantar ekonomi mikro*. Erlangga, Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2009. *Ekonometrika Teori konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Badan penerbit Universitas Diponegoro. Semarang .
- Hahas, Iqbal. 2003. *Pokok-Pokok Materi (Statistik Deskriptif)*. Edisi Kedua. PT Bumi Aksara, Jakarta
- Makeham, dan Malcolm. 1991. *Manajemen Usaha Tani*. Edisi ketiga, LP3S. Jakarta.
- Kristantodan Daniel. 2008. *Buah Naga Pembudidayaan diPot dan dikebun*. Penebar Swasembada. Jakarta.
- Mubyarto. 1986. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3S. Jakarta.
- M, A. Tuwo. 2011. *Ilmu Usaha Tani Teori Dan Aplikasi Menuju Sukses*. Kendari Unhalu Press.
- Reksoprayitno. 2004. *Sistem ekonomi dan demokrasi ekonomi*. Bina Grafika. Jakarta.
- Soekartiwi. 1991. *Ilmu Usaha Tani Dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil*. Rajawali Press. Jakarta.
- Soekartawi. 1987. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Dan Aplikasinya*. Rajawali Press. Jakarta.
- Soekartawi. 1995. *Pembangunan pertanian*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 2002. *Agribisnis teori dan aplikasinya*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Suprayitno. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Cabai Merah*. Universitas Bojonegoro.
- Sugiono. 2007 . *Statistika Untuk penelitian*. CV Alfabeta. Bandung.
- Sujarweni, Wiratna. 2005. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* Yogyakarta: Pustakabarupress. Yogyakarta

T. Gilarso.1989. *Pengantar Ilmu Pertanian*

Alfonsia Alfrida Wau, “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani sayur kubis di Desa Bauho Kecamatan Tasifeto Timur Kabupaten Belu. Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Salsabila, Fitria M. 2012. “Analisis faktor-faktor sosial ekonomi terhadap pendapatan usaha tani pada lahan sawah tadah hujan di Kabupaten Sukoharjo. Jurnal Ekonomi pertanian. Universitas Sebelas Maret”. Surakarta.

Supriyanto, ”Analisis Faktor-Faktor Yang Memperngaruhi Pendapatan Petani Sayur Di Dusun Dendeng Desa Noelbaki Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang”, Skripsi (Kupang: Fak.Ekonomi Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Katolik Widya Mandira, 2018), Hal.20.